

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS GENERASI Z MELALUI IMPLEMENTASI SMART TIME MANAGEMENT BERBASIS APLIKASI DIGITAL

Riscki Wijayatun Pratiwi^{1*}, Tri Budi Santosa², Mursid Dwi Hastomo³,
Ari Pantjarani⁴, Eko Purbiyanto⁵, Chairullah Nauriy⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi DIII MAnajemen Informatika, Politeknik Assalaam, Surakarta, Indonesia
riszkiwp@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak Permasalahan utama Generasi Z adalah rendahnya kemampuan manajemen waktu akibat tingginya distraksi digital yang berdampak pada produktivitas dan keseimbangan aktivitas. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan smart time management pada mahasiswa dan pelajar. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, workshop, dan pendampingan kepada 30 peserta, dengan evaluasi melalui observasi serta pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan peserta, dengan rata-rata nilai meningkat dari 50,5% menjadi 81,25% atau sebesar 30,75%. Peningkatan ini mencakup soft skill dalam pengelolaan waktu dan hardskill dalam penggunaan aplikasi digital produktivitas. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola waktu secara lebih terstruktur dan produktif di era digital.

Kata Kunci: Produktifitas; *Soft Skill*; *Smart Time Management*; Generasi Z; Literasi Digital.

Abstract: *The main problem faced by Generation Z is poor time management skills due to high digital distractions, which impact productivity and activity balance. This community service aims to improve understanding and skills in smart time management among students. The methods used include socialization, training, workshops, and mentoring involving 30 participants, with evaluation conducted through observation and pre-test and post-test. The results show a significant improvement in participants' abilities, with average scores increasing from 50.5% to 81.25% or by 30.75%. This improvement includes soft skills in time management and hard skills in the use of digital productivity applications. Therefore, this program is effective in enhancing participants' ability to manage time more systematically and productively in the digital era.*

Keywords: *Productivity; Soft Skill; Smart Time Management; Z Generation; Digital Literacy.*



Article History:

Received: 04-05-2026
Revised : 24-05-2026
Accepted: 25-05-2026
Online : 02-06-2026



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan terhadap pola hidup masyarakat global, khususnya generasi muda yang dikenal sebagai Generasi Z (Gen Z). Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan internet, media sosial, dan perangkat digital, sehingga memiliki karakteristik multitasking, adaptif, namun rentan terhadap distraksi digital yang tinggi (Sidarta & Imran, 2024; Juliyah et al., 2025). Kondisi ini berdampak pada kemampuan manajemen waktu yang kurang optimal, seperti kecenderungan menunda pekerjaan (*procrastination*) (Sidarta & Imran, 2024), kurangnya prioritas tugas, serta rendahnya produktivitas akademik maupun non-akademik (Saragi et al., 2026) (Winarna & Rozamuri, 2024). Oleh karena itu, penguatan keterampilan smart time management menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan era digital.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa dan pelajar Gen Z yang menunjukkan permasalahan utama dalam pengelolaan waktu, antara lain: (1) tingginya penggunaan media sosial yang tidak terkontrol, (2) rendahnya kemampuan menyusun skala prioritas, (3) kurangnya pemahaman terhadap teknik manajemen waktu yang efektif, serta (4) belum optimalnya pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu produktivitas. Permasalahan ini berdampak pada penurunan kualitas belajar, stres akademik, serta rendahnya capaian kinerja individu (Kuss & Griffiths, 2017) (Fardani et al., 2021). Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan pengabdian yang memberikan solusi praktis dan aplikatif untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan manajemen waktu pada Gen Z.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pelatihan manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kesejahteraan individu. Inayah et al. (2023) menemukan bahwa keterampilan manajemen waktu berkorelasi positif dengan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, Marpaung & Lumbanbatu (2025) menyatakan bahwa individu yang memiliki perencanaan waktu yang baik cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti aplikasi manajemen tugas dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu pada generasi digital (Kim et al., 2020; Ibad & Saelaemae, 2024).

Di sisi lain, kebijakan pemerintah Indonesia juga menekankan pentingnya pengembangan soft skills, termasuk manajemen waktu, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tercermin dalam program Merdeka Belajar yang mendorong mahasiswa untuk memiliki kemandirian dan kemampuan mengelola aktivitas secara efektif (Kemendikbud, 2020). Pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi keterampilan praktis menjadi salah satu strategi yang relevan untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut (Suryani et al., 2021). Selain itu, hasil pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan

pelatihan interaktif berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan peserta secara signifikan (Hidayat & Nugroho, 2020).

Berdasarkan permasalahan dan kajian tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penerapan *smart time management* berbasis teknologi melalui pelatihan, pendampingan, serta penggunaan aplikasi digital seperti *to-do list* dan kalender produktivitas (Imani et al., 2024; Zakarias & Ikrimach, 2025). Kegiatan ini akan mencakup pengenalan konsep manajemen waktu, teknik prioritas (seperti Eisenhower Matrix), serta simulasi penggunaan aplikasi pendukung. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengelola waktu secara efektif (Hidayat & Khotimah, 2019; Voutama et al., 2025).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan Gen Z dalam mengelola waktu secara cerdas (*smart time management*) sehingga mampu meningkatkan produktivitas, mengurangi stres, dan mencapai keseimbangan antara aktivitas akademik dan kehidupan pribadi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia di era digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui beberapa bentuk kegiatan, yaitu penyuluhan, pelatihan, workshop, dan pendampingan. Kegiatan dosen difokuskan pada pemberian materi terkait konsep *smart time management*, teknik pengelolaan waktu, serta pemanfaatan aplikasi digital produktivitas. Sementara itu, keterlibatan mahasiswa dilakukan melalui program kegiatan workshop pada kegiatan pengabdian ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping peserta selama pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan praktis peserta melalui pengalaman langsung.

Mitra dalam kegiatan ini adalah pelajar yang termasuk dalam kategori Generasi Z yang berada di wilayah SMA N 1 Surakarta. Mitra terdiri dari 30 peserta yang berasal dari lingkungan pendidikan menengah. Secara umum, mitra memiliki karakteristik aktif dalam penggunaan teknologi digital, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan waktu secara efektif. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan pendidikan setempat yang memiliki akses terhadap perangkat digital sehingga mendukung implementasi program secara optimal.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap pra kegiatan dilakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi awal dan wawancara singkat untuk mengetahui permasalahan utama terkait manajemen waktu. Selain itu, dilakukan penyusunan materi

pelatihan, koordinasi tim pelaksana, serta penyiapan instrumen evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra dan dapat berjalan secara efektif.

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa sesi utama, yaitu (1) sosialisasi pentingnya manajemen waktu bagi Gen Z, (2) pelatihan teknik smart time management seperti penyusunan prioritas menggunakan metode Eisenhower Matrix, (3) workshop penggunaan aplikasi digital (to-do list dan kalender produktivitas), serta (4) pendampingan praktik langsung oleh peserta. Kegiatan ini dilaksanakan secara interaktif dengan melibatkan peserta secara aktif melalui diskusi, simulasi, dan praktik langsung sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara optimal.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi selama kegiatan berlangsung dan evaluasi pasca kegiatan. Evaluasi selama kegiatan dilakukan melalui observasi partisipasi peserta dan umpan balik langsung, sedangkan evaluasi pasca kegiatan dilakukan menggunakan angket dan wawancara sesuai dengan jumlah peserta pengabdian yakni 30 peserta, tujuannya untuk mengukur tingkat pemahaman, perubahan perilaku, serta efektivitas program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pengabdian selanjutnya agar lebih efektif dan berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Kegiatan pra pelaksanaan diawali dengan observasi dan wawancara kepada mitra untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait manajemen waktu. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki perencanaan aktivitas harian yang terstruktur dan cenderung menghabiskan waktu pada aktivitas non-produktif seperti penggunaan media sosial. Selain itu, wawancara singkat menunjukkan bahwa peserta belum mengenal teknik manajemen waktu seperti skala prioritas maupun penggunaan aplikasi pendukung. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, sehingga program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan: Sosialisasi dan Pelatihan *Smart Time Management*

Tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya manajemen waktu bagi Gen Z, dilanjutkan dengan pelatihan teknik smart time management. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar manajemen waktu, teknik penyusunan prioritas menggunakan metode Eisenhower Matrix, serta pengenalan aplikasi digital seperti to-do list dan kalender digital. Dokumentasi kegiatan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 1 yang memperlihatkan peserta sedang mengikuti sesi pemaparan materi dan praktik langsung penggunaan aplikasi.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Praktik Penggunaan Aplikasi Manajemen Waktu

Setelah kegiatan pelatihan, peserta diberikan tugas praktik untuk menyusun jadwal harian menggunakan aplikasi yang telah diperkenalkan. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta mulai mampu menyusun prioritas kegiatan secara lebih sistematis dan terarah.

3. Pendampingan dan Praktik Langsung

Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan peserta dalam menerapkan smart time management dalam aktivitas sehari-hari. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana dan mahasiswa melalui diskusi dan evaluasi terhadap jadwal yang telah dibuat peserta. Dokumentasi kegiatan pendampingan ditunjukkan pada Gambar 2 yang memperlihatkan interaksi antara fasilitator dan peserta dalam mengevaluasi jadwal kegiatan.



Gambar 2. Pendampingan dan Evaluasi Jadwal Kegiatan Peserta

Melalui kegiatan ini, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam mengelola waktu, khususnya dalam menentukan prioritas dan mengurangi aktivitas yang tidak produktif.

4. Monitoring dan Evaluasi

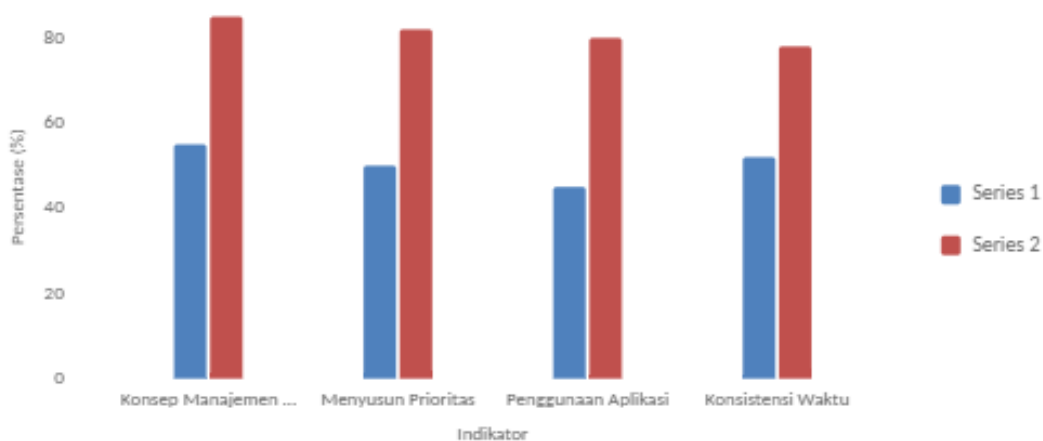
Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui observasi terhadap partisipasi peserta serta keaktifan dalam mengikuti setiap sesi kegiatan. Selain itu, evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil

evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pemahaman peserta mengenai manajemen waktu. Data hasil pre-test dan post-test disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

No	Indikator Penilaian	Pre test (%)	Post test (%)
1	Pemahaman konsep manajemen waktu	55	85
2	Kemampuan menyusun prioritas	50	82
3	Penggunaan aplikasi manajemen waktu	45	80
4	Konsistensi pengelolaan waktu	52	78
	Rata – rata	50,5	81,25

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 30,75% dari sebelum ke sesudah kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa program smart time management efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola waktu. Detail penjelasan Grafik hasil pre dan post-test dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Pre-test dan Post-test

5. Kendala yang Dihadapi dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain: (1) keterbatasan konsentrasi peserta akibat distraksi penggunaan gadget, (2) perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap materi, serta (3) keterbatasan waktu dalam pendampingan intensif. Selain itu, beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi penerapan manajemen waktu setelah pelatihan. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif, memberikan contoh kasus yang relevan, serta melakukan pendampingan lanjutan melalui komunikasi daring. Selain itu, disarankan adanya program tindak lanjut berupa monitoring berkala agar peserta dapat mempertahankan kebiasaan positif dalam mengelola waktu. dan Pembahasan harus memuat beberapa hal berikut secara terurut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Smart Time Management untuk Gen Z telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan peserta dalam mengelola waktu secara efektif. Berdasarkan hasil pelaksanaan, terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek pemahaman konsep manajemen waktu, kemampuan menyusun prioritas, penggunaan aplikasi digital, serta konsistensi dalam pengelolaan waktu. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 50,5% pada pre-test menjadi 81,25% pada post-test atau mengalami peningkatan sebesar 30,75%. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan mampu meningkatkan soft skill peserta dalam hal manajemen waktu sekaligus hardskill dalam pemanfaatan aplikasi digital pendukung produktivitas. Dengan demikian, pendekatan pelatihan dan pendampingan yang diterapkan terbukti efektif dalam membentuk perilaku produktif pada Generasi Z di era digital.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah perlunya dilakukan pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan perubahan perilaku peserta dalam mengelola waktu. Selain itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan teknologi yang lebih canggih seperti aplikasi berbasis kecerdasan buatan untuk personalisasi manajemen waktu. Rekomendasi selanjutnya adalah memperluas sasaran kegiatan ke kelompok masyarakat lain seperti pelajar sekolah menengah atau tenaga kerja muda, serta mengembangkan penelitian lanjutan yang mengkaji dampak jangka panjang dari penerapan smart time management terhadap produktivitas dan kesejahteraan individu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Assalaam Surakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik serta SMA N 1 Surakarta karena sudah berbesar hati menerima kami sebagai mitra.

DAFTAR RUJUKAN

- Dianty Nur Inayah, Muh Daud, & Haerani Nur. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 266–273. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1391>
- Fardani, A. L., Jumhur, A. A., & Ayuningtyas, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 134–140. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i2.1099.2021>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>

- Hidayat, T., & Nugroho, A. (2020). Pelatihan manajemen waktu berbasis digital pada mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–118.
- Ibad, M. N., & Saelaemae, T. (2024). Strengthening Digital Literacy in Online Time Management among Senior High School Students. *Jurnal AI Maesarah*, 3(2), 105–115. <https://doi.org/10.58988/jam.v3i2.385>
- Imani, Z. S., Pamungkas, A. F. A., & Jamaluddin, M. (2024). Efektivitas Teknik To-Do List terhadap Time Management Mahasiswa Psikologi UIN Malang dalam Belajar. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 9. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.3136>
- Juliyah Juliyah, Romawinsa Siringoringo, Siti Rohma, & April Laksana. (2025). Tantangan Komunikasi Generasi Z dalam Perkembangan Digital di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, 2(1), 48–59. <https://doi.org/10.62383/komunikasi.v2i1.138>
- kemendikbud. (2020). Panduan Merdeka Belajar. *Buku panduan merdeka belajar - kampus merdeka*. <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/18005/>
- Kim, J., Merrill, K., Xu, K., & Sellnow, D. D. (2020). My Teacher Is a Machine: Understanding Students' Perceptions of AI Teaching Assistants in Online Education. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 36(20), 1902–1911. <https://doi.org/10.1080/10447318.2020.1801227>
- Kuss, D., & Griffiths, M. (2017). Social Networking Sites and Addiction: Ten Lessons Learned. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(3), 311. <https://doi.org/10.3390/ijerph14030311>
- Marpaung, A. N., & Lumbanbatu, M. J. (2025). Efektivitas Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Disiplin Absen dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Prodi Komputerisasi Akuntansi. 6(2).
- Saragi, N. G., Firman, & Sahiruddin. (2026). Tiktok Sebagai Distraksi, Mempengaruhi Produktivitas Dan Manajemen Waktu Pada Generasi Z. *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 11(1), 1709–1718. <https://doi.org/10.36341/rabit.v11i1.7462>
- Sidarta, V., & Imran, M. (2024). Tantangan Literasi Digital Generasi Z: Kajian Sistematis Lirature Review. *Media Bahasa Sastra dan Budaya Wahana* 30(2): 152-161
- Suryani, E., Rahmawati, L., & Putri, A. (2021). Penguatan soft skills melalui pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 101–110.
- Voutama, A., Maulana, I., Yusup, D., Garno, G., & Novalia, E. (2025). Socialization of Digital Literacy and Artificial Intelligence to Improve Knowledge and Skills in Rangdumulya Village. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 385-394.
- Winarna, A. D., & Rozamuri, A. M. (2024). Pengaruh Time Management, Locus Of Control, Dan Phubbing Terhadap Prokrastinasi Akademik (Studi Kasus Generasi Z Di Jakarta). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 12(3), 254–266. <https://doi.org/10.20527/jwm.v12i3.298>
- Zakarias, R. A. & Ikrimach. (2025). Pengembangan Aplikasi Mobile Manajemen Tugas dan Produktivitas dengan Integrasi Fitur Kalender dan Reminder. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 7(4), 816–822. <https://doi.org/10.37034/infeb.v7i4.1289>